



► PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

10 Proyek Strategis 2024 Rampung

UMBULHARJO—Pemkot Jogja menyelesaikan pengerjaan 10 proyek strategis 2024 sesuai tata kala, yakni akhir Desember 2024. Proyek-proyek strategis yang telah rampung ini bisa segera digunakan di awal 2025.

Sebanyak 10 proyek ini meliputi pembangunan Jalan Gedongkuning sisi selatan; penataan permukiman kumuh Kelurahan Terban RT2/RW1; pembangunan Grha Budaya Embung Giwangan; pembangunan SMPN 10 Jogja; pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse Reduce Recycle* (TFS 3R) Karangmiri; pembangunan Saluran Air Hujan Kelurahan Giwangan RW13; pembangunan Puskesmas Pakualaman dan Puskesmas Kraton; renovasi RSUD Jogja dan Kantor Perpustakaan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Jogja, Umi Akhsanti, menjelaskan proyek-proyek tersebut telah rampung dan siap digunakan di awal 2025. "Penataan rumah deret di wilayah RT2/RW1 Kelurahan Terban, dan Taman Budaya Embung Giwangan, diserahkan dalam berita acara serah terima dan siap digunakan," ujarnya melalui keterangan tertulis, Rabu (1/1).

Selain itu, Umi juga mengungkapkan pembangunan SMP Negeri 10 Jogja yang sebelumnya masuk dalam paket strategis 2024, akan kembali menjadi bagian dari 10 paket strategis di 2025. "Proyek SMP Negeri 10 akan kembali masuk daftar strategis di 2025 untuk penambahan

kelas dan ruang baru," katanya.

Setiap tahun Pemkot Jogja menetapkan 10 proyek strategis berdasarkan beberapa kriteria khusus. Proyek-proyek tersebut dipilih tidak hanya karena memiliki nilai anggaran yang besar, tetapi juga berskala besar dalam arti memiliki dampak luas terhadap masyarakat dan berkaitan langsung dengan pelayanan publik.

"Sebanyak 10 paket ini mencakup setiap sektor pembangunan daerah di Kota Jogja. Mulai dari perbaikan infrastruktur hingga pengembangan fasilitas publik," katanya.

Kabid Perumahan dan Kawasan Permukiman DPUPKP Kota Jogja, Sigit Setiawan, menambahkan proyek rumah deret di Terban telah memasuki tahap *provisional hand over* (PHO). Talut dan pinggiran sungai sudah selesai dibangun dan saat ini hanya perlu dibersihkan untuk penyempurnaan. "Meskipun masih dalam masa pemeliharaan, rumah deret ini siap dihuni. Warga yang tinggal sementara di Rusun Gemawang bisa menempati rumah deret pada awal Januari 2025 atau saat kontrak mereka di Rusun selesai pada 4 Januari," katanya.

Namun, *serat kekancingan* sebagai dokumen legalitas masih dalam proses. Setelah pembangunan selesai, kelompok masyarakat akan dibentuk untuk mengusulkan pengukuran ulang ke Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan mendaftarkan ke Panitikismo. "Hal ini tidak menghalangi warga untuk menempati rumah deret awal Januari 2025," katanya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005